

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk melakukan penelitian lapangan. Penelitian kualitatif meneliti objek dalam kondisi alamiah dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Peneliti mengumpulkan data melalui teknik triangulasi atau penggabungan berbagai sumber dan metode, kemudian menganalisis data tersebut secara induktif berdasarkan temuan lapangan.

Penelitian ini menekankan pemaknaan terhadap fenomena yang dikaji daripada menghasilkan generalisasi yang berlaku secara luas. (Sugiyono, 2020:205). Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan memahami berbagai permasalahan yang muncul dalam masyarakat, termasuk situasi situasi tertentu seperti hubungan sosial, aktivitas, sikap, serta proses yang berlangsung dan pengaruh yang ditimbulkannya terhadap suatu fenomena (Supriatna *et al.*, 2025:15). Penelitian ini secara substansi digunakan untuk mendeskripsikan, “Implementasi Diferensiasi Proses Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik Penyandang Autisme Di Sekolah Menengah Pertama Al-Firdaus Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026”

B. Seting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Al-Firdaus Sukoharjo yang memiliki alamat lengkap yaitu Jl. Al-Kautsar, Mendungan,

Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169. Adapun waktu yang dipergunakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2026.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik fase D, yaitu jenjang capaian pembelajaran setara Sekolah Menengah Pertama (kelas VIII dan IX) berdasarkan Kurikulum Merdeka, di Sekolah MYP-HS AL FIRDAUS Sukoharjo dengan klasifikasi peserta didik penyandang *spektrum autisme* (ASD) di sekolah tersebut dengan jumlah dua orang saja.

2. Informan Penelitian

Informan Penelitian dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, Guru Pendamping Khusus dan peserta didik reguler kelas VIII dan IX SMP Al-Firdaus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian lapangan pada dasarnya adalah wawancara terperinci, kemudian didukung dengan observasi dan dokumentasi. Bentuk wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan cara tanya jawab secara langsung.

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan responden yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pengumpulan data dengan wawancara

dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:103) dalam (Mulatiningsih & Rindrayani, 2025:4) wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan saat melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti. Juga digunakan jika peneliti ingin memperoleh pemahaman mendalam dari responden yang jumlahnya terbatas.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara tak terstruktur, yang bersifat bebas yaitu menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun namun tidak menutup kemungkinan pertanyaan akan berkembang sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada setiap responden untuk memperoleh data yang konsisten dan memudahkan proses analisis. Dalam praktiknya, Peneliti tetap berperan sebagai instrumen yang mengendalikan proses tanya jawab agar sesuai dengan fokus masalah yang dikaji.

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Wawancara

No	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Soal
1.	Metode Pembelajaran	Variasi metode (cerita, demonstrasi, praktik ibadah, visual, kinestetik) yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa autisme.	1-4	4
2.	Aktivitas Pembelajaran	Modifikasi aktivitas individu dan kelompok sesuai kemampuan sosial dan kognitif siswa autisme.	5-7	3
3.	Strategi Komunikasi Pedagogis	Cara guru memberi instruksi, umpan balik, penguatan positif, serta merespons potensi tantrum.	8-11	4
4.	Faktor pendukung dan penghambat	Mengidentifikasi kendala dan dukungan dalam proses pembelajaran.	12-13	2

2. Observasi

Seperti yang dijelaskan oleh W Gulo, (2010: 116) dalam (Atmawijaya *at al.*, 2021:7) mengatakan bahwa “Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan”. Observasi ini merupakan salah satu bagian dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Jenis observasi yang dipilih oleh peneliti yaitu observasi non partisipan.

Yang dimaksud dari observasi non partisipan ialah peneliti mengamati apa yang dilakukan dan bagaimana cara penerapan atau pengimplementasian dari apa yang diteliti tanpa harus terjun langsung berpartisipasi atau ambil andil melakukan aktivitas, contohnya peneliti hanya akan mengamati proses belajar siswa dan guru dikelas, tidak ikut andil dalam mengajar. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran diferensiasi khususnya bagi peserta didik penyandang autisme di kelas VIII dan IX SMP Al-Firdaus Sukoharjo.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017, 2018) dalam (Prawiyogi *et al.*, 2021:4) dokumentasi sebagai cara memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka, gambar, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dapat berupa dokumen yang sudah ada maupun yang dibuat selama penelitian. Guna memperkuat penelitian maka dalam penelitian ini dilakukan dokumentasi terkait modul ajar dan kurikulum dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kondisi dan suasana belajar kelas inklusi khususnya bagi peserta didik penyandang autisme, dan keadaan lingkungan sekolah atau tempat penelitian berlangsung, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini termasuk peneliti akan menggunakan telepon seluler untuk merekam, dan mengambil foto saat kegiatan observasi berlangsung.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Guna menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode, yang bertujuan untuk membandingkan serta mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang terdapat di lokasi penelitian. Peneliti menerapkan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam, guru pendamping khusus (GPK), dan peserta didik reguler.

Selain itu, peneliti juga menerapkan triangulasi metode melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran di dalam kelas, wawancara dengan berbagai narasumber terkait, serta studi dokumentasi dengan menelaah modul ajar yang disusun oleh guru sebagai perangkat perencanaan pembelajaran, Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), dan data peserta didik. Setelah seluruh proses pengecekan data dilakukan melalui teknik-teknik tersebut, peneliti membandingkan dan mengkaji kesesuaian antara temuan lapangan, hasil wawancara, serta dokumen resmi sekolah guna memperoleh data yang akurat mengenai kondisi yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Mengenai teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, peneliti perlu mereduksi data atau menyederhanakan data dan membuang data yang tidak terkait dengan tema

penelitian, dikarenakan data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, maka peneliti memerlukan pencatatan secara detail, teliti, dan terinci yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMP AL-Firdaus Sukoharjo. Setelah data di reduksi, hasil reduksi dapat dijadikan sebagai landasan awal bagi peneliti selama penelitian berlangsung untuk melakukan pencaharian yang lebih mendalam bila diperlukan (Safrudin et al., 2023:13).

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, peneliti melakukan penyajian data yang dilakukan secara deskriptif dan sistematis yang telah dilengkapi dengan temuan-temuan penelitian, agar mudah dipahami dan diterima dengan baik penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antar kategori, dll.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data kemudian peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dihasilkan.